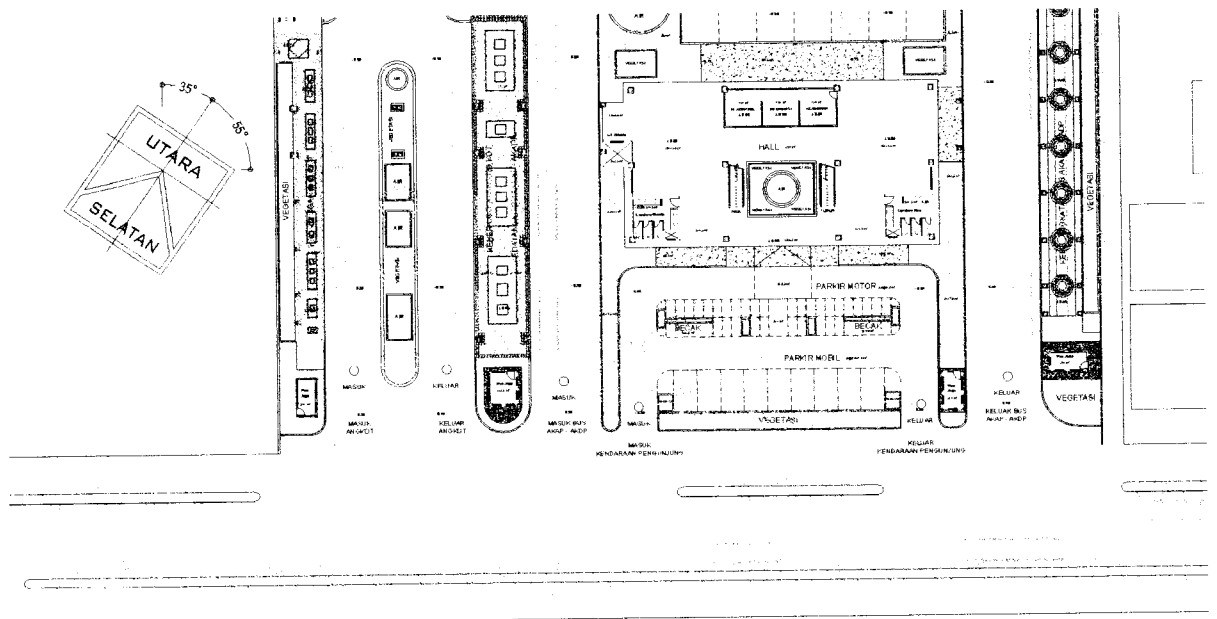


Akses menuju site untuk kendaraan jalan raya dibagi menjadi tiga bagian yaitu akses kendaraan pengelola dan service, akses kendaraan publik, dan akses kendaraan pribadi atau pengunjung. Akses kendaraan pengelola berada terpisah disisi kiri site untuk mengurangi *crossing* yang muncul seandainya ditempatkan bersama di area yang terbatas disisi kanan site. Keuntungan tersendiri dari pemisahan ini diantaranya adalah baik sirkulasi dan kegiatan pengelola maupun servis dapat lebih mudah saat keluar masuk baik tanpa harus mengganggu sirkulasi moda angkutan dan kendaraan pengunjung yang lain.



Gambar 5.4 : Akses moda angkutan dan pengunjung
Sumber : Gambar perancangan

Berdasarkan kemungkinan terbaik dari *crossing* yang muncul dari hasil analisa, didapat bentuk akses seperti pada siteplan saat ini. Dimana pada bagian kiri area terminal terdapat akses masuk moda angkutan kota dan disisi kanannya adalah akses keluar moda tersebut. Area kedatangan maupun keberangkatan angkutan kota diletakan sejajar dan memanjang mengikuti deretan kendaraan menyesuaikan posisi pintu keluar kendaraan yang umumnya di disisi kiri. Begitu pula prinsip yang sama diterapkan untuk area kedatangan dan keberangkatan bus AKAP dan AKDP. Dari hasil analisa didapat pula pola akses masuk kendaraan pribadi terbaik berada disisi kiri dan akses keluar disisi kanan. Khusus jalur kereta api